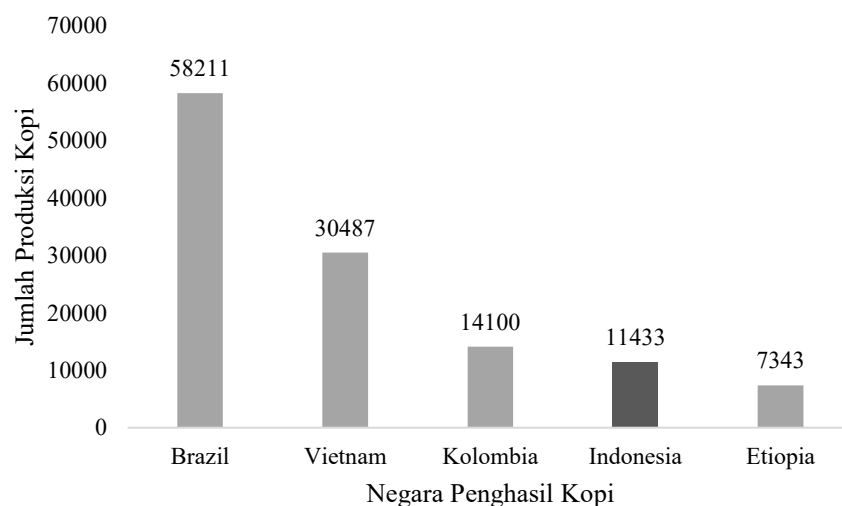


BAB I PENDAHULUAN

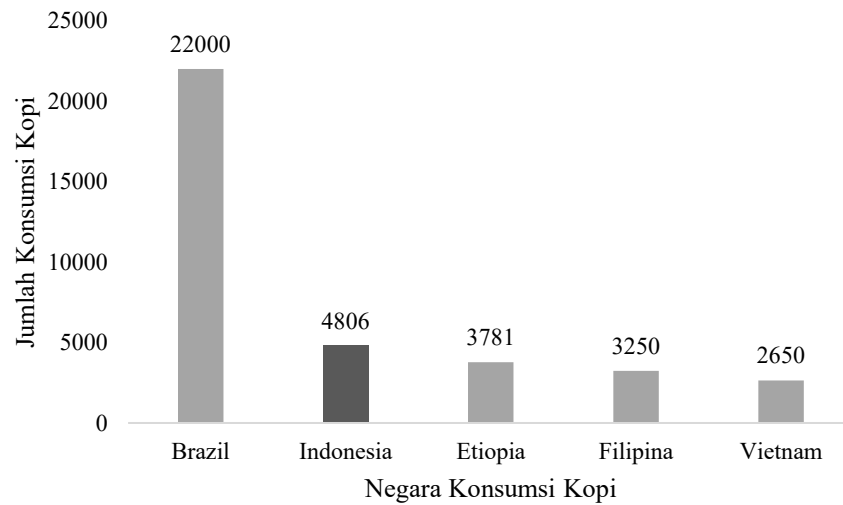
1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 4,62% pada triwulan II tahun 2023. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat adalah industri kopi. Pertumbuhan konsumsi kopi ini didorong oleh banyaknya *coffee shop* yang bermunculan di berbagai lokasi (Nurikhsan dkk., 2019). Berdasarkan data *International Coffee Organization* (ICO), pada periode 2020 Indonesia menempati urutan keempat sebagai negara dengan produksi kopi terbesar di dunia dengan total produksi mencapai 11 juta kantong berukuran 60 kg dan menempati urutan kedua sebagai negara dengan konsumsi kopi terbesar di dunia dengan total konsumsi mencapai 4,8 juta kantong berukuran 60 kg. Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) melaporkan pada tahun 2013, konsumsi kopi di Indonesia sebanyak 1,0 kg/kapita/tahun sedangkan pada tahun 2023, konsumsi kopi di Indonesia mencapai 1,8 kg/kapita/tahun. Jumlah produksi kopi dan konsumsi kopi pada tahun 2020 terdapat pada gambar 1. 1 dan gambar 1. 2.



Gambar 1. 1 Jumlah Produksi Kopi Tahun 2020

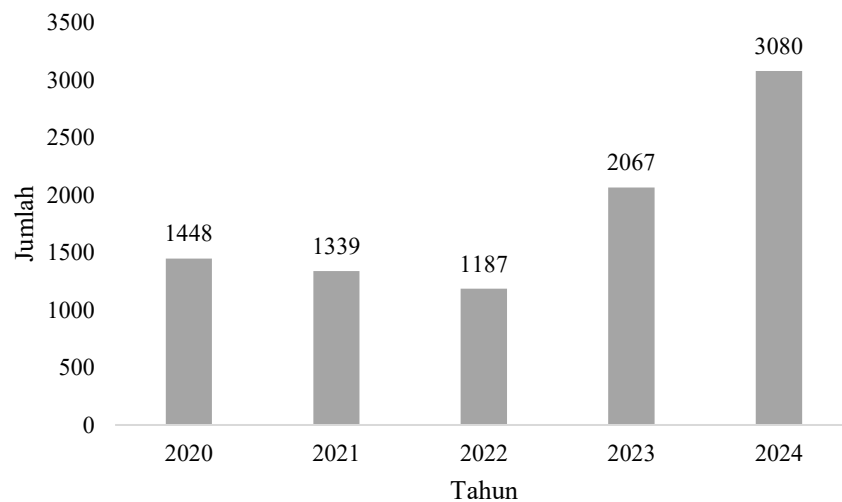
Sumber: ICO



Gambar 1. 2 Jumlah Konsumsi Kopi Tahun 2020

Sumber: ICO

Peluang untuk mengembangkan industri pengolahan kopi di Indonesia sangat besar, karena Indonesia memiliki pasar yang luas dan didukung oleh potensi bahan baku yang melimpah, sehingga memiliki peluang dalam pengembangan industri pengolahan kopi (Pacina dkk., 2024). Berdasarkan laporan statistika AEKI, pasar *café* di Indonesia rata-rata bertumbuh sebesar 6,5% per tahun (2021-2026). Begitu pula dengan industri di Kota Bandung yang mengalami perkembangan secara cepat, terbukti dengan *coffee shop* yang bermunculan hampir di setiap sisi kota. Jumlah *coffee shop* di Kota Bandung pada tahun 2020-2024 disajikan pada gambar 1. 3. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Bandung, pada *coffee shop* di Kota Bandung jumlah pengunjungnya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tercatat jumlah pengunjung *coffee shop* di Kota Bandung meningkat dari 15 juta orang di tahun 2022 menjadi 18 juta orang di tahun 2023 (Imam dkk., 2024).



Gambar 1. 3 Jumlah *Coffee Shop* di Kota Bandung

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Seiring perkembangan industri kopi kompetitif, perusahaan harus memiliki strategi bisnis agar dapat meningkatkan daya saing (Aditia & Merthayasa, 2023). Menurut (Pacina dkk., 2024), peramalan yang baik memiliki fungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk menyusun strategi bisnis, diantaranya mengoptimalkan persediaan, mengatur sumber daya, dan merencanakan strategi pemasaran yang efektif. Maka dari itu, melakukan peramalan permintaan di masa depan sangat penting untuk menunjang keberhasilan bisnis (Pacina dkk., 2024). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Zacky dkk., 2023) diterapkannya peramalan pada *Storing Coffee* Karawang dapat memperkirakan persediaan bahan baku dengan cermat dan tepat, dan menentukan strategi promosi agar penjualan meningkat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Anisah & Hadita, 2024), peramalan yang diterapkan di *Sir Coffeeshouse* Bekasi dapat mempermudah proses pelayanan perusahaan dalam menentukan persediaan barang, sehingga dapat mengurangi masalah kekurangan persediaan barang. Peramalan kuantitatif merupakan perhitungan yang objektif berdasarkan data masa lalu untuk menentukan sesuatu di masa depan (Sumayang, 2003) dalam (Heriansyah & Hasibuan, 2018). Untuk menghadapi bermacam-macam keadaan yang terjadi, terdapat beberapa metode peramalan yang telah dikembangkan (Hamirsa &

Rumita, 2022). Maka, penting untuk menentukan metode peramalan yang tepat agar hasil peramalan tidak jauh dari kenyataan (Heriansyah & Hasibuan, 2018).

Belum ada penelitian yang membandingkan dan menyesuaikan peramalan berdasarkan kondisi nyata di *coffee shop* yang berada di Kota Bandung, dimana Kota Bandung adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki persaingan yang tinggi karena mengalami peningkatan jumlah *coffee shop* secara cepat dengan pertumbuhan jumlah pengunjung yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Koromi Sip & Slurp merupakan salah satu *coffee shop* yang berada di Kota Bandung yang berdiri sejak tahun 2024. Koromi Sip & Slurp menjual kopi menggunakan 3 jenis biji kopi yang digunakan untuk 3 jenis kelompok minuman kopi berbeda, yaitu *sweet coffee* (kopi dengan tambahan gula seperti kopi susu dan *flavoured americano*), *non-sweet coffee* (kopi tanpa gula seperti *americano* dan *café latte*), dan *manual brew* (kopi filter seperti *japanese* dan *v60*). Sebagai *coffee shop* yang baru berdiri, pengelolaan persediaan di Koromi Sip & Slurp masih menggunakan metode yang sederhana dan kurang terstruktur. Pembelian bahan baku dilakukan berdasarkan kapasitas penyimpanan dengan jadwal pembelian yang tidak menentu. Koromi belum memanfaatkan data penjualan yang tersedia untuk menentukan strategi bisnis dalam mengelola persediaan kopi yang baik agar dapat bersaing pada industri kopi yang semakin kompetitif.

Peramalan *time series* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh Koromi Sip & Slurp karena dapat memberikan hasil peramalan yang objektif, terutama pada bisnis tahap awal dengan pengetahuan kualitatif terbatas (Pacina dkk., 2024). Adapun peramalan kausal tidak mendukung karena Koromi Sip & Slurp belum memiliki data variabel eksternal yang cukup, dimana peramalan kausal berdasar pada penggunaan analisis hubungan antara variabel yang akan diprediksi dengan variabel lain yang bukan waktu yang memiliki pengaruh (Purnomo & Aristriyana, 2024). Peramalan *time series* sangat bermanfaat ketika variabel eksternal tidak tersedia atau tidak dapat diandalkan (Wiharja & Ningrum, 2020). Dengan memanfaatkan data permintaan yang sudah tersedia di perusahaan, metode *time series* memiliki banyak keunggulan, lebih murah, cepat, dan lebih objektif daripada metode kualitatif atau kausal (Guinoubi dkk., 2021). Penelitian yang

dilakukan oleh (Rakhmaddian dkk., 2023) memilih peramalan *time series* untuk digunakan karena peramalan *time series* memiliki kelebihan dari sisi objektivitas yang tinggi. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan (Anisah & Hadita, 2024) dan (Zacky dkk., 2023) menunjukkan bahwa peramalan *time series* seperti *moving average* dan *exponential smoothing* dapat memberikan hasil yang cukup akurat dalam memprediksi permintaan kopi.

Peramalan *time series* atau deret waktu adalah teknik peramalan yang memanfaatkan data yang terikat waktu, seperti data harian, mingguan, bulanan, atau jenis waktu lainnya (Santoso, 2009) dalam (Heriansyah & Hasibuan, 2018). Menurut (Hamirsa & Rumita, 2022), peramalan *time series* dilakukan dengan mengidentifikasi pola data yang ada untuk memilih metode peramalan yang tepat, yang meliputi *moving average*, *exponential smoothing*, dekomposisi, dan ARIMA. Dengan menentukan metode peramalan yang tepat, Koromi Sip & Slurp dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola persediaan kopi berdasarkan hasil peramalan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Model Peramalan Permintaan Minuman Kopi Menggunakan Pendekatan *Time Series* di *Coffee Shop*”. Penelitian ini difokuskan pada Koromi Sip & Slurp, sebuah *coffee shop* baru di Kota Bandung dan belum memiliki dasar pengambilan keputusan dalam menyusun strategi bisnis untuk mengelola persediaan yang lebih baik, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam menganalisis peramalan permintaan yang tepat untuk bisnis kopi yang masih berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola data yang terbentuk pada ketiga jenis kopi (*sweet coffee*, *non-sweet coffee*, dan *manual brew*) berdasarkan data historis penjualan mingguan Koromi Sip & Slurp pada bulan Agustus 2024 hingga bulan Juni 2025?
2. Bagaimana hasil peramalan permintaan untuk ketiga jenis kopi (*sweet coffee*, *non-sweet coffee*, dan *manual brew*) di Koromi Sip & Slurp menggunakan pendekatan *time series*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pola data pada ketiga jenis kopi (*sweet coffee*, *non-sweet coffee*, dan *manual brew*) berdasarkan data historis penjualan mingguan Koromi Sip & Slurp pada bulan Agustus 2024 hingga bulan Juni 2025.
2. Melakukan peramalan permintaan ketiga jenis kopi (*sweet coffee*, *non-sweet coffee*, dan *manual brew*) di Koromi Sip & Slurp menggunakan pendekatan *time series*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini dapat menambah kajian literatur terkait peramalan *time series* dalam industri *food and beverages*, khususnya pada *coffee shop*. Selain itu, Penelitian ini juga dapat menunjukkan hasil peramalan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam menyusun strategi bisnis untuk mengelola persediaan yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing pada industri kopi yang semakin kompetitif.
2. Manfaat Praktis
 Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hasil peramalan *time series* pada bisnis kopi yang masih berkembang. Penelitian ini juga dapat menjadi contoh penerapan peramalan *time series* dalam pengelolaan usaha skala kecil atau menengah (UKM).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat ruang lingkup penelitian, di antaranya:

1. *Coffee shop* yang akan diteliti adalah Koromi Sip & Slurp yang berlokasi di Jl. Gegerkalong Hilir No. 179, Kota Bandung.
2. Produk yang dianalisa adalah minuman kopi yang dikelompokkan berdasarkan jenis biji yang digunakan (*sweet coffee*, *non-sweet coffee*, dan *manual brew*).

3. Data historis yang digunakan adalah data penjualan mingguan minuman kopi berdasarkan kelompoknya (*sweet coffee*, *non-sweet coffee*, dan *manual brew*) pada bulan Agustus 2024 hingga bulan Juni 2025.